

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain observasional deskriptif dengan pendekatan retrospektif, data dikumpulkan dari rekam medis pasien dengan diagnosis depresi yang mengonsumsi antidepresan di Soerojo *Hospital* Magelang selama periode Januari-Desember 2024. Penelitian ini sudah mendapatkan izin dari Komite Etik dan Hukum RS Jiwa Prof. Dr. Soerojo Magelang dengan nomor DP.04.03/D.XXXVI,12/30/2025, dan surat izin penelitian dengan nomor DP.04.03/D.XXXVI/1461/2025.

#### **B. Lokasi dan Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan di Soerojo *Hospital* Magelang dan pada bulan Mei-Juni 2025.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah semua pasien rawat inap dan rawat jalan dengan diagnosis depresi yang mengonsumsi antidepresan di Soerojo *Hospital* Magelang selama periode Januari-Desember 2024 didapatkan jumlah populasi 569 pasien.

##### 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari pasien rawat inap dan rawat jalan di Soerojo *Hospital* Magelang yang menerima terapi antidepresan selama periode Januari-Desember 2024 dan sesuai dengan kriteria inklusi serta eksklusi diperoleh jumlah sampel sebanyak 95 pasien. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah:

###### a. Kriteria inklusi

- 1) Pasien rawat jalan atau rawat inap dan terdiagnosis depresi selama periode Januari-Desember 2024
- 2) Usia diatas umur 18 tahun

- 3) Pasien yang menerima obat antidepresan
  - 4) Pasien dengan atau tanpa penyakit penyerta
- b. Kriteria eksklusi
- 1) Pasien dengan data rekam medis yang tidak lengkap.

### 3. Besaran Sampel

Dalam penelitian ini, ukuran sampel ditetapkan menggunakan rumus Slovin, yaitu formula yang dipakai untuk menghitung jumlah minimum sampel apabila karakteristik populasi belum dapat dipastikan (Nalendra *et al.*, 2021). Jumlah sampel dihitung dengan rumus berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{569}{1 + 569 \cdot e^2}$$

$$n = 85,052 \text{ dibulatkan } 86$$

$$86 + 10\% = 94,6 \text{ dibulatkan } 95 \text{ untuk mengantisipasi } drop \ out$$

Keterangan :

n= Jumlah sampel penelitian

N= Jumlah total populasi

e= Persen ketidakteelitian yang masih dapat ditoleransi (10% atau 0,1)

### D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas : Karakteristik pasien dan karakteristik penggunaan obat antidepresan pada pasien yang terdiagnosis depresi di Soerojo *Hospital* Magelang
2. Variabel Terikat : Rasionalitas penggunaan obat antidepresan yang dilihat dari tepat indikasi, tepat pasien, tepat obat, tepat dosis, tepat frekuensi

### E. Definisi Operasional

Tabel 5. Definisi Operasional

N0	Variabel	Definisi	Cara pengukuran	Kategori	Skala ukur
1	Usia	Lama hidup pasien sejak lahir hingga saat menerima pengobatan.	Berdasarkan data rekam medis pasien	1. 18-40 2. 41-60 3. <60	Nominal
2	Jenis Kelamin	Status Gender pasien	Berdasarkan data rekam medis pasien	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal

<b>N0</b>	<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Cara pengukuran</b>	<b>Kategori</b>	<b>Skala ukur</b>
3	Penyakit Penyerta	Kondisi klinis lain yang menyertai pasien selain depresi berdasarkan catatan rekam medis.	Berdasarkan data rekam medis pasien	1. Ada 2. Tidak ada	Nominal
4	Pekerjaan	Serangkaian tugas atau aktivitas yang dilakukan oleh individu yang dilakukan dengan tujuan memperoleh penghasilan atau mencapai hasil tertentu	Berdasarkan data rekam medis pasien	1. Bekerja 2. Tidak bekerja	Nominal
5	Jenis Depresi	Hasil diagnosis depresi pasien saat terakhir berkunjung yang terdokumentasi pada rekam medis	Dilihat dari data rekam medis pasien	1. Depresi sedang F32.1 2. Depesi berat tanpa gejala psikotik F32.2 1. Depresi berat dengan gejala psikotik F32.3	Nominal
6	Setatus Perawatan	kategori layanan kesehatan yang menunjukkan bentuk pelayanan medis yang diterima pasien di rumah sakit	Berdasarkan data rekam medis pasien	1. Rawat inap 2. Rawat jalan	Nominal
7	Golongan Obat	Tipe golongan obat antidepresan yang dikonsumsi pasien depresi di Soerojo <i>Hospital</i>	Dilihat dari data rekam medis pasien	1. SSRI 2. SNRI 3. MAOI 4. Antidepresan klasik (TCA dan Tetrasiklik)	Nominal
8	Jenis Obat	Macam-macam obat yang termasuk dalam golongan antidepresan yang digunakan pada pasien depresi	Berdasarkan data rekam medis pasien	1. Fluoxetin 2. Escitalopram 3. Sertralin 4. Vortioxetin 5. Duloxetine 6. Maprotilin 7. Amitripilin 8. Mirtazapin	Nominal
9	Jenis Terapi	Jenis terapi Antidepresan yang diterima oleh pasien di Soerojo <i>Hospital</i> Magelang	Berdasarkan data rekam medis pasien	1. Tunggal 2. Kombinas i	Nominal

N0	Variabel	Definisi	Cara pengukuran	Kategori	Skala ukur
10	Tepat Indikasi	Pemberian obat antidepresan sesuai dengan indikasi penggunaan obat dan diagnosis dokter dengan didukung oleh keluhan pasien pada saat terakhir kunjungan atau di rawat di Soerojo Hospital Magelang periode Januari-Desember 2024	Indikasi dilihat berdasarkan diagnosis pada data rekam medis pasien dan dibandingkan dengan literatur <i>Drug Information Handbook 28<sup>th</sup> ed.</i>	1. Tepat 2. Tidak Tepat	Nominal
11	Tepat Pasien	Obat yang diberikan sesuai dengan keadaan pasien dan tidak ada kontra indikasi dengan penyakit penyerta pada saat terakhir kunjungan atau di rawat di Soerojo Hospital Magelang periode Januari-Desember 2024	Berdasarkan data rekam medis pasien dan berdasarkan literatur <i>Drug Information Handbook 28<sup>th</sup> ed.</i>	1. Tepat 2. Tidak Tepat	Nominal
12	Tepat Obat	Kesesuaian dalam pemilihan obat antidepresan sesuai dengan diagnosis dan indikasi serta ketepatan dalam pemilihan obat sesuai dengan spektrum penyakit pada saat terakhir kunjungan dan Riwayat pengobatan sebelumnya di Soerojo Hospital Magelang periode Januari-Desember 2024	Berdasarkan data rekam medis pasien dan berdasarkan <i>Pharmacotherapy: A pathophysiologic approach (11<sup>th</sup> ed.)</i>	1. Tepat 2. Tidak Tepat	Nominal
13	Tepat Dosis	Merupakan dosis yang diberikan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan pada saat terakhir kunjungan atau di rawat di Soerojo Hospital Magelang periode Januari-Desember 2024	Berdasarkan data rekam medis pasien dan berdasarkan literatur <i>Drug Information Handbook 28<sup>th</sup> ed.</i>	1. Tepat 2. Tidak Tepat	Nominal
14	Tepat Frekuensi/interval pemberian	Kesesuaian kesesuaian waktu dalam pemberian obat berdasarkan interval frekuensi yang telah ditentukan pada saat terakhir kunjungan atau di rawat di Soerojo Hospital Magelang periode Januari-Desember 2024	Dilihat dari data rekam medis pasien dan berdasarkan literatur <i>Drug Information Handbook 28<sup>th</sup> ed.</i>	1. Tepat 2. Tidak Tepat	Nominal
16	Rasionalitas	Suatu ukuran rasionalitas yang sesuai dengan kondisi pasien dan ditinjau dari tepat obat, tepat dosis, tepat pasien, tepat frekuensi, tepat indikasi yang diambil pada saat terakhir kunjungan pasien rawat jalan dan dan	Data yang telah dicatat dalam lembar rasionalitas	1. Rasional 2. Tidak rasional	Nominal

N0	Variabel	Definisi	Cara pengukuran	Kategori	Skala ukur
		hari terakhir dirawat untuk pasien rawat inap , dikatakan rasional jika memenuhi semua tepat			

### F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

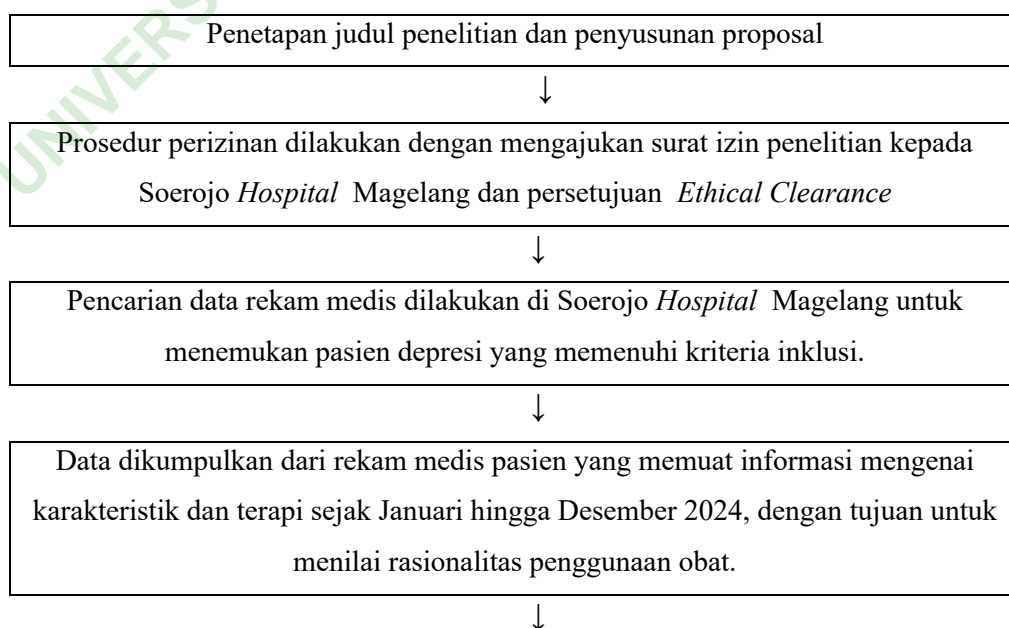
#### 1. Alat pengumpulan data

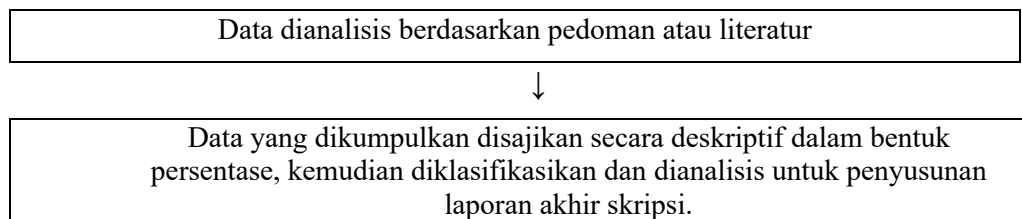
Data dikumpulkan dengan formulir pengambilan data, data rekam medis pasien dengan diagnosis depresi yang mendapatkan pengobatan antidepresan, serta mengacu pada *Drug Information Handbook 28<sup>th</sup> Edition* (2019), *Pharmacotherapy: A pathophysiologic approach (11<sup>th</sup> ed.)* sebagai panduan.

#### 2. Metode Pengumpulan data

Data dikumpulkan melalui penelusuran rekam medis pasien depresi yang sesuai dengan kriteria inklusi di Soerojo *Hospital* Magelang. Informasi yang dikumpulkan mencakup data pasien (inisial nama, nomor rekam medis, usia, jenis kelamin, pekerjaan, jenis depresi, dan status rawat pasien), data klinis (golongan serta jenis antidepresan yang digunakan dan jenis terapi yang didapatkan), serta rincian obat, termasuk nama, dosis, dan frekuensi penggunaannya.

### G. Pelaksanaan Penelitian





**Gambar 3. Alur Pelaksanaan Penelitian**

## H. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Metode pengolahan data

Metode pengolahan data menggunakan perangkat lunak *Microsoft Excel*

#### a. Persentase usia pasien

Sampel dikelompokkan berdasarkan kategori usia. Dilakukan perhitungan persentase untuk masing masing kategori

#### b. Persentase jenis kelamin

Sampel dihitung persentasenya terbagi atas pria dan wanita.

#### c. Identifikasi penggunaan terapi Antidepresan

Terapi antidepresan pasien diidentifikasi dan dihitung persentasinya

#### d. Persentase kategori ketepatan

Kriteria ketepatan dikategorikan menjadi tepat indikasi, tepat pasien, tepat obat, tepat dosis, dan tepat frekuensi.

#### e. Rasionalitas pengobatan

Rasionalitas penggunaan obat dievaluasi berdasarkan lima kriteria: ketepatan indikasi, ketepatan pasien, ketepatan dosis, ketepatan obat, dan ketepatan frekuensi. Pengobatan dikategorikan rasional jika memenuhi kelima kategori tepat. Keseluruhan data rasionalitas pengobatan disajikan dalam bentuk persentase.

### 2. Analisis Data

Metode analisis data yang diterapkan adalah Analisis Univariat, yang bertujuan untuk menggambarkan masing-masing variabel penelitian, meliputi data demografi pasien, karakteristik terapi, dan rasionalitas pengobatan. Variabel demografi pasien mencakup usia, jenis kelamin, penyakit penyerta, tingkat pendidikan, dan pekerjaan. Karakteristik terapi meliputi jenis depresi, golongan obat, jenis obat, serta jenis terapi. Sedangkan rasionalitas pengobatan

terdiri dari kategori tepat indikasi, tepat pasien, tepat dosis, tepat obat, dan tepat frekuensi. Pendekatan untuk mengolah hasil kategori rasionalitas penggunaan obat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Tepat pasien :  $\frac{\text{Jumlah sampel tepat pasien}}{\text{Total sampel}} \times 100\%$
- b. Tepat indikasi :  $\frac{\text{Jumlah sampel tepat indikasi}}{\text{Total sampel}} \times 100\%$
- c. Tepat obat :  $\frac{\text{Jumlah sampel tepat obat}}{\text{Total sampel}} \times 100\%$
- d. Tepat dosis :  $\frac{\text{Jumlah sampel tepat dosis}}{\text{Total sampl}} \times 100\%$
- e. Tepat frekuensi :  $\frac{\text{Jumlah sampel tepat frekuensi}}{\text{Total sampel}} \times 100\%$

Penggunaan obat antidepresan dikatakan rasional apabila kelima kategori tepat mendapatkan hasil 100%.